



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh metode pembelajaran timeline terhadap pemahaman dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan materi Dinasti Ayubiyah yang dilakukan pada kelas VIII di MTs Al-Muwafiq, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi metode pembelajaran timeline pada mata pelajaran SKI di kelas eksperimen, pada lankah awal peserta didik menyimak penjelasan dari guru mengenai cerita Dinasti Ayyubiyah. Setelah itu Peserta didik memperhatikan guru saat membuat bagan garis waktu di depan kelas. Guru memberikan contoh kepada peserta didik dengan menyebutkan salah satu poin penting yang terdapat dalam cerita, kemudian guru menuliskannya pada bagan tersebut. Setelah itu guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok diminta untuk mendiskusikan terkait materi yang telah disampaikan. Kemudian perwakilan dari setiap kelompok maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
2. Pengaruh pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan metode pembelajaran timeline pada kelas eksperimen dan metode ceramah Informatif pada kelas kontrol di MTs Al-Muwafiq, Rata-rata dengan menggunakan metode timeline pada kelas ekperimen pretest sebesar 49,74 posttest 51,34 sedangkan pada kelas kontrol nilai pretest 49,76 posttest 50,51.
3. Pengaruh hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan metode pembelajaran timeline pada kelas eksperimen dan metode ceramah informatif pada kelas kontrol, dapat dilihat dari nilai N-gen untuk mengetahui hipotesis yang diajukan lebih baik atau tidak lebih baik dengan cara hasil perhitungan. dari nilai N-gain pada kelas

eksperimen 0,37 yang diinterpretasikan sedang. Dan jika dilihat pada kelas kontrol N-gen 0,21 yang menunjukkan rendah. Hal ini berarti bahwa pemahaman dan hasil belajar siswa mengalami perubahan yang sedang pada kelas eksperimen dan nilai rendah pada kelas kontrol.

4. Terdapat Pengaruh metode pembelajaran Timeline terhadap peningkatan Pemahaman dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MTs Al-Muwafiq melalui hasil pretest dan posttest. Rata-rata hasil belajar dengan menggunakan metode timeline pada kelas eksperimen pretest sebesar 49,74 posttest 51,34 jika dilihat pada nilai N-gen 0,37 yang diinterpretasikan sedang. Sedangkan jika dilihat pada uji hipotesis nilai yang dihasilkan $Z_{hitung} = 13,874 > Z_{tabel} = 1,645$ yang artinya H_1 Diterima dan H_0 Ditolak dimana hasil penelitian tersebut terdapat pengaruh metode timeline terhadap pemahaman dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

B. Saran

Berdasarkan pemaparan simpulan di atas penulis mengajukan beberapa saran yaitu:

1. Metode pembelajaran timeline pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam termasuk kategori baik. Karena pemahaman dan hasil belajar siswa sebelum diberi perlakuan dinilai cukup, setelah diberi perlakuan aktivitas belajar siswa di kelas eksperimen mengalami perubahan menjadi baik. Oleh karena itu walaupun tidak terdapat pengaruh yang signifikan, metode pembelajaran timeline dapat dijadikan metode pembelajaran alternatif dalam pembelajaran SKI di sekolah.
2. Penelitian terhadap metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa harus terus dilakukan untuk menemukan metode dan model yang tepat dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG